

# **Evaluasi Interior Pada Kafe Di Malang Berdasarkan Persepsi Pengunjung**

**Dwi Latifa Febriani<sup>1</sup> dan Iwan Wibisono<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [dwi\\_latifa@student.ub.ac.id](mailto:dwi_latifa@student.ub.ac.id)

## **ABSTRAK**

Semakin banyak persaingan antar kafe di Kota Malang. Gaya pada interior menjadi salah satu cara untuk menarik pengunjung. Salah satu gaya interior yang disukai masyarakat adalah interior gaya vintage. Namun pada kenyataannya, tidak semua konsep interior dapat menarik pengunjung. Pengunjung hanya menginginkan apa yang diinginkan mereka, sehingga setiap pengunjung memiliki persepsi visual yang berbeda-beda dalam menikmati suasana kafe. Apabila Kafe Shelterville ingin bersaing dengan kafe lain di Kota Malang, Kafe Shelterville memerlukan persepsi pengunjung untuk meningkatkan kenyamanan dan ketertarikan pengunjung. Penelitian mengkaji interior dari Kafe Shelterville untuk mengevaluasi kondisi eksisting gaya vintage pada interior kafe Shelterville Indonesia dan seperti apa persepsi para pengunjung terhadap gaya vintage pada interior kafe Shelterville Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Dengan hasil analisis berupa analisis deskriptif pada observasi kondisi visual Kafe Shelterville dengan teori interior gaya vintage dan analisis persepsi pada hasil kuesioner mengenai persepsi pengunjung terhadap elemen interior kafe. Sehingga objek dapat meningkatkan kualitas kenyamanan dan ketertarikan pengunjung melalui interior.

Kata kunci: Kafe, Vintage, Evaluasi, Interior

## **ABSTRACT**

*There is increasing competition between cafes in Malang City. Interior style is one way to attract visitors. One of the interior styles that people like is vintage style interiors. But in reality, not all interior concepts can attract visitors. Visitors only want what they want, so each visitor has a different visual perception in enjoying the cafe atmosphere. If Shelterville Cafe wants to compete with other cafes in Malang City, Shelterville Cafe needs*

*visitor perception to increase visitor comfort and interest. The research examines the interior of the Shelterville Cafe to evaluate the existing condition of the vintage style in the interior of the Shelterville Indonesian cafe and what visitors' perceptions of the vintage style in the interior of the Shelterville Indonesian cafe are. The method used is descriptive quantitative from the results of observations, interviews, documentation and questionnaires. With the results of the analysis in the form of descriptive analysis on observing the visual conditions of the Shelterville Cafe with vintage style interior theory and perception analysis on the results of questionnaires regarding visitors' perceptions of the cafe's interior elements. So that objects can increase the quality of comfort and interest of visitors through the interior.*

*Keywords: Cafe, Vintage, Evaluation, Interior*